

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jembatan adalah prasarana transportasi darat untuk menghubungkan dua tempat atau sebagai alat untuk melewati laut, rawa, sungai, jurang, rel kereta api. Jembatan dibangun untuk berbagai tujuan tentunya seperti penyebrangan kendaraan dan untuk kereta api (Supriyadi dan Muntohar, 2009). Jembatan merupakan bagian dari infrastruktur transportasi darat yang sangat penting dalam sebuah perjalanan karena sangat membantu untuk mobilitas satu tempat ketempat lain yang tentunya berpengaruh pada kegiatan perekonomian. Semakin maraknya pembangunan infrastruktur terutama jembatan, tentu dalam pelaksanaannya diperlukan ketelitian agar tidak terjadi hal yang tidak diinginkan.

Dalam pelaksanaan proyek di lapangan khususnya konstruksi jembatan tidak akan terlaksana dengan baik sesuai dengan perencanaan, jika tidak memperhatikan hal-hal apa saja yang menjadi hambatan dalam proyek tersebut. Dampak dari hambatan atau permasalahan tersebut yaitu salah satunya adalah keterlambatan pelaksanaan proyek. Penyebab terjadinya keterlambatan proyek diantaranya yaitu akses menuju lokasi, cuaca saat proyek berlangsung, kurangnya pemahaman pekerja, kesalahan pemilihan material, dll.

Keterlambatan dalam proyek dapat diantisipasi dengan memahami apa saja faktor yang akan menghambat kelangsungan proyek dan apa yang harus kita lakukan untuk mengantisipasi hal tersebut. Jika nantinya tidak dapat memahami apa saja penyebab proyek yang terlambat, tentu saja akan berdampak pada kerugian, yang membuat kontraktor dan pelaksana harus mengeluarkan biaya berlebih dan penambahan waktu yang akan semakin panjang. Banyak sekali hal-hal yang sering terjadi dalam proses pelaksanaan pembangunan jembatan. Proyek pembangunan jembatan merupakan proyek yang memakan biaya besar maka jika terjadi kesalahan dalam pelaksanaannya kerugian besar juga yang akan didapat

Penelitian ini akan membahas tentang keterlambatan proyek yang terjadi pada pelaksanaan proyek pembangunan jembatan Cokrowijayan di daerah

Godean, Sleman. Dalam penelitian ini dilakukan dengan menganalisis apa saja faktor yang menyebabkan proyek menjadi terkendala dalam hal pengerjaan dan manajemen waktunya. Hasil dari analisis ini yang nantinya akan berkaitan dengan apa saja yang perlu diantisipasi dalam proyek untuk kedepannya agar tidak terjadi keterlambatan dalam proyek.

1.2 Rumusan Masalah

Agar penelitian ini memiliki kejelasan dalam pengerjaannya dapat di rumuskan masalah sebagai berikut:

- a. Apa saja faktor penyebab keterlambatan proyek.
- b. Apa faktor keterlambatan yang paling besar.
- c. Bagaimana cara mengantisipasi keterlambatan proyek dengan masalah yang terjadi.

1.3 Tujuan Penelitian

Penulisan tugas akhir ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis faktor-faktor keterlambatan proyek yang terjadi pada pembangunan jembatan Cokrowijayan, Godean, Sleman.

1.4 Manfaat Penelitian

Berikut adalah maksud dan tujuan dilakukannya penelitian ini

- a. Sebagai masukan dan pertimbangan bagi kontraktor agar dapat memperhatikan hal-hal yang menyebabkan keterlambatan pada pelaksanaan proyek jembatan.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk penelitian berikutnya yang ingin membahas mengenai analisis faktor-faktor keterlambatan proyek jalan secara lebih khusus.

1.5 Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih mengarah sesuai latar belakang dan masalah yang terkait maka dibuat batasan ruang lingkup yang akan diteliti sebagai berikut

- a. Pengambilan data proyek pembangunan jembatan Cokrowijayan.
- b. Metodologi penelitian ini menggunakan survey dan pengamatan langsung di lapangan dan wawancara dengan penilaian berupa kuesioner.
- c. Penelitian ini mencangkup resiko dari pekerjaan yang berpengaruh pada waktu pelaksanaan proyek.